

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES DI KALANGAN GURU PJOK SMP SE-KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

RATE OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES BASED TEACHING MEDIA USED BY MIDDLE SCHOOL TEACHERS OF PHYSICAL EDUCATION IN GUNUNGGKIDUL

Oleh : Hendri Prabowo, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Kolombo No.1, Karangmalang Yogyakarta
55281 email: hendriprabowo27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan metode *survey*. Instrumen yang digunakan berupa angket. Subyek penelitian ini adalah guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul, dengan jumlah keseluruhan 106 guru dari 92 sekolah. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif dengan menuangkan frekuensi dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul diperoleh hasil kategori “tinggi” sebesar 80.2%, kategori “sedang” sebesar 16% dan kategori “rendah” sebesar 3.8%. Dari hasil di atas pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul masuk dalam kategori tinggi, karena guru pendidikan jasmani sudah mencapai tahap sarjana sehingga mampu memanfaatkan media berbasis *ICT* di dalam kelas dan di luar kelas sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Berbasis *ICT*, Guru PJOK

Abstract

This research aims to know how much rate of Information and Communication Technologies based teaching media used by middle school teachers of physical education in Gunungkidul.

This research is a descriptive quantitative research using survey as the method. The instrument used in this research is questionnaire. The subjects of this research are 106 middle school teachers of physical education from 92 middle schools in Gunungkidul. The data analysis technique used in this research is descriptive with frequency data written in the form of percentages.

According to this research, the percentages for each category is different. The rate percentages of each category of Information and Communication Technologies based teaching media used by middle school teachers of physical education in Gunungkidul are "high" with 80.2% percentage, "average" category with 16% percentage, and "low" category with 3.8 % percentage. Based on the result written above, rate of Information and Communication Technologies based teaching media used by middle school teachers of physical education in Gunungkidul is in "high" category since middle school teachers of physical education in Gunungkidul hold bachelor's degree titles. This fact makes them able to use Information and Communication Technologies based teaching media either in the classroom or outside the classroom according to what teaching materials, what teaching purposes, and what teaching strategies they are going to use.

Keywords: *ICT based teaching media, teachers of physical education*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang

telah ditentukan. Proses pembelajaran dapat berjalan optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, salah satu faktor pendukungnya adalah pada saat

menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Menurut Wati (2016: 3), media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar.

Seiring perkembangan zaman untuk menunjang keberhasilan pendidikan pada saat ini pembelajaran dituntut untuk menggunakan media, karena dengan menggunakan media pembelajaran materi pembelajaran akan lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik serta memudahkan guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu benda yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani banyak sekali jenisnya, mulai dari yang sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal, contoh media visual yang menampilkan gambar, media audio yang bisa mengeluarkan suara atau rekaman dan media berbasis audio visual yang menggabungkan unsur suara dan gambar atau video. Bahkan untuk sekarang ini karena kemajuan teknologi muncul media yang sangat canggih yaitu media berbasis *ICT*

(*Information and Communication Technologies*). Media berbasis *ICT* adalah suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Contoh media berbasis *ICT* yaitu komputer, internet, dan *power point*. Dengan memanfaatkan media berbasis *ICT* pembelajaran jauh lebih efektif dan efisien apabila dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan lingkungan yang mendukung karena media berbasis *ICT* dapat menyajikan materi yang nyata dan menarik sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar serta mudah dalam menerima materi. Guru dituntut dapat menggunakan media berbasis *ICT* supaya mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Seorang guru diharapkan memiliki kecakapan dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan dapat menguasai materi, ketepatan dalam pemilihan materi pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran untuk menjadi sumber belajar dan alat evaluasi. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* pada saat pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran dan membantu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyampaikan materi, mencari sumber belajar atau pun sebagai alat evaluasi.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani yang menggunakan media berbasis *ICT* pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, belum di manfaatkan secara optimal. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala yang masih dialami oleh guru, yaitu guru belum menguasai media berbasis *ICT* dan sarana dan prasarana yang belum lengkap.

Observasi di lakukan pada tiga sekolah menengah pertama di Kabupaten Gunungkidul yaitu SMP Negeri 2 Playen, SMP Negeri 1 Wonosari dan SMP Negeri 1 Patuk. Guru pendidikan jasmani SMP Negeri 2 Playen dan SMP Negeri 1 Wonosari menyatakan bahwa dalam pembelajaran penjas apabila menggunakan media berbasis *ICT* sangat membantu dan bermanfaat dalam menyampaikan materi pada saat proses belajar mengajar, serta dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik tetapi guru belum optimal dalam menggunakan dan pemanfaatannya karena belum menguasai media berbasis *ICT*. Sedangkan guru pendidikan jasmani SMP Negeri 1 Patuk jarang menggunakan media berbasis *ICT* padahal fasilitasnya sudah ada.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan

keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, dimana penelitian dilakukan dalam ruang alamiah atau bukan buatan dan peneliti melakukan perlakuan dalam perkumpulan datanya menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2011: 6), metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MGMP Penjas SMP Kabupaten Gunungkidul untuk tahap pengambilan data dilakukan dengan menyebar angket *online* melalui aplikasi *Whats App* ke guru pendidikan jasmani sekolah menengah pertama dilakukan pada tanggal 19 Maret sampai dengan 10 April 2019.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani sekolah menengah pertama yang berada di kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 106 guru.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket *online*. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan koefisien 0,361 terdiri dari 20

pertanyaan meliputi dua faktor (1) Pemanfaatan media dalam situasi kelas, (2) Pemanfaatan media di luar situasi kelas, dan enam indikator, yaitu (1) Tujuan pembelajaran, (2) Materi pembelajaran, (3) Strategi pembelajaran, (4) Pemanfaatan secara bebas, (5) Pemanfaatan media secara terkontrol (6) Pemanfaatan media perorangan, kelompok atau massal dengan alternatif jawaban ya dan tidak.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif. Penghitungan statistika deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase. Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas tiga kriteria, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dasar persentase kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi, mengacu pada Hadi (2002:135), untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan skala sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Norma	Kategori
$>M_i + 1 S_{Di}$	Tinggi
$M_i - S_{Di}$ sampai $M_i + 1 S_{Di}$	Sedang
$<M_i - 1 S_{Di}$	Rendah

Keterangan :

X = Skor Akhir

M_i = Mean Ideal

S_{Di} = Simpangan Baku Ideal

Skor tertinggi Ideal = butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah Ideal = butir kriteria x skor terendah

Cara penghitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

J = Jumlah Responden

(Sudijono, 2009:40)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden melalui angket *online* untuk mengukur seberapa besar pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information Comunication Technologies* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul. Data untuk mengidentifikasi besar pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 20 pernyataan dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) Pemanfaatan media dalam situasi kelas, (2) Pemanfaatan media di luar situasi kelas, dan enam indikator, yaitu (1) Tujuan pembelajaran, (2) Materi pembelajaran, (3) Strategi pembelajaran, (4) Pemanfaatan secara bebas, (5) Pemanfaatan media secara terkontrol (6) Pemanfaatan media perorangan, kelompok atau massal.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan program *SPSS versi 20*. Dari analisis data pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul diperoleh skor terendah (*minimum*) 0, skor tertinggi

(*maksimum*) 20, rerata (*mean*) 15.02, nilai tengah (*median*) 16.00 nilai yang sering muncul (*mode*) 17, standar deviasi (SD) 3,729. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *ICT*

Statistik	
N	106
Mean	15,02
Median	16,00
Mode	17
Std. Deviation	3,729
Minimum	0
Maximum	20

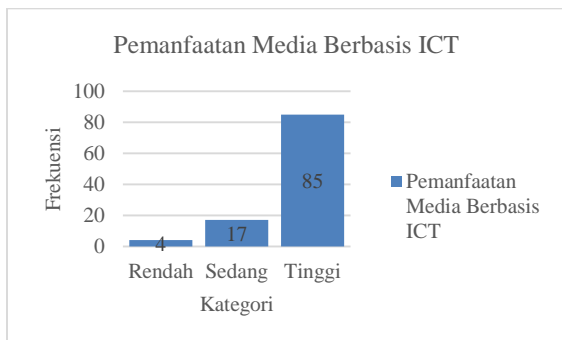
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di Kalangan Guru PJOK SMP se-Kabupaten Gunungkidul

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	> 13,33	Tinggi	85	80,2%
2	6,67 – 13,33	Sedang	17	16%
3	< 6,67	Rendah	4	3,8%
Jumlah			106	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media

pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di Kalangan Guru PJOK SMP se-Kabupaten Gunungkidul

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “rendah” 3.8% (4 guru), kategori “sedang” 16% (17 guru) dan kategori “tinggi” sebesar 80.2% (85 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15.02, Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul masuk dalam kategori tinggi.

Rincian mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor (1) Pemanfaatan media dalam situasi kelas, (2) Pemanfaatan media di luar situasi kelas, dan enam indikator, yaitu (1) Tujuan pembelajaran, (2) Materi pembelajaran, (3) Strategi pembelajaran, (4) Pemanfaatan secara bebas, (5) Pemanfaatan

media secara terkontrol (6) Pemanfaatan media perorangan, kelompok atau massal adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pemanfaatan Media dalam Situasi Kelas

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor pemanfaatan media dalam situasi kelas menghasilkan mean 9.00, median = 10.00, modus = 10, dan standar deviasi = 2.156. Adapun nilai terkecil sebesar 1 dan nilai terbesar sebesar 10.

Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Faktor Pemanfaatan Media dalam Situasi Kelas

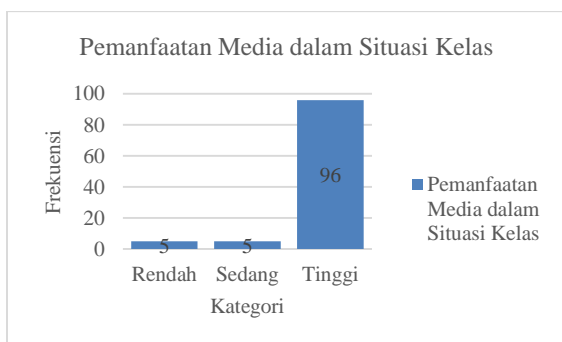
Statistik	
N	106
Mean	9,00
Median	10,00
Mode	10
Std. Deviation	2,156
Minimum	1
Maximum	10

Tabel distribusi pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor pemanfaatan media dalam situasi kelas, sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di Kalangan Guru PJOK SMP se-Kabupaten Gunungkidul Faktor Pemanfaatan Media dalam Situasi Kelas

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	> 6,667	Tinggi	96	90,6%
2	3,33 – 6,667	Sedang	5	4,7%
3	< 3,33	Rendah	5	4,7%
Jumlah			106	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor pemanfaatan media dalam situasi kelas tampak pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di Kalangan Guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul Faktor Pemanfaatan Media dalam Situasi Kelas

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor pemanfaatan media dalam

situasi kelas berada pada kategori “rendah” sebesar 4.7 % (5 guru), kategori “sedang” sebesar 4.7 % (5 guru), dan kategori tinggi sebesar 90.6 % (96 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9.00, pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor pemanfaatan media dalam situasi kelas masuk dalam kategori tinggi.

2. Faktor Pemanfaatan Media di Luar Situasi Kelas

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor pemanfaatan media di luar situasi kelas menghasilkan mean 6.13, median = 6.00, modus = 7, dan standar deviasi = 1.991. Adapun nilai terkecil sebesar 0 dan nilai terbesar sebesar 10.

Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor Pemanfaatan Media di Luar Situasi Kelas

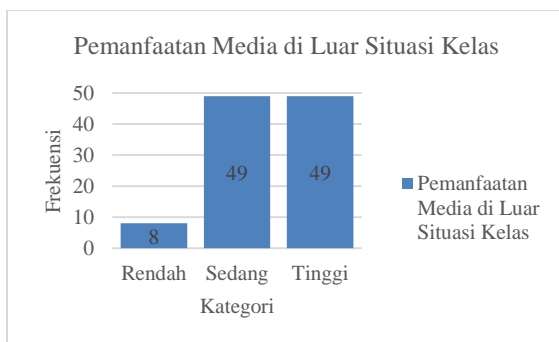
Statistik	
N	106
Mean	6,13
Median	6,00
Mode	7
Std. Deviation	1,991
Minimum	0
Maximum	10

Tabel distribusi pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor pemanfaatan media di luar situasi kelas, sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di Kalangan Guru PJOK SMP se-Kabupaten Gunungkidul Faktor Pemanfaatan Media di Luar Situasi Kelas

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	> 6,667	Tinggi	49	46,2%
2	3,33 – 6,667	Sedang	49	46,2%
3	< 3,33	Rendah	8	7,5%
Jumlah			106	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor pemanfaatan media di luar situasi kelas tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di Kalangan Guru PJOK SMP se-Kabupaten Gunungkidul Faktor Pemanfaatan Media di Luar Situasi Kelas

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor pemanfaatan media di luar situasi kelas berada pada kategori “rendah” sebesar 7.5 % (8 guru), kategori “sedang” sebesar 46.2 % (49 guru), dan kategori tinggi sebesar 46.2 % (49 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 6.13, pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor pemanfaatan media di luar situasi kelas masuk dalam kategori sedang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berdasarkan dua faktor yaitu faktor pemanfaatan media dalam situasi kelas dan faktor pemanfaatan media di luar situasi kelas serta enam indikator yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pemanfaatan secara bebas, pemanfaatan media secara terkontrol dan pemanfaatan media perorangan, kelompok atau massal, diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul yang berkategori tinggi 85

orang atau 80,2 %, sedang 17 orang atau 16 %, rendah 4 orang atau 3,8 %.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul berkategori tinggi. Tersedianya fasilitas pembelajaran seperti fasilitas proyektor di ruang kelas menjadi alasan guru untuk memanfaatkan media berbasis *ICT* pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang guru pendidikan jasmani yang sebagai responden menunjukkan bahwa guru sudah memiliki pendidikan S1 dan terdapat beberapa guru yang berpendidikan S2. Keadaan ini menunjukkan bahwa seluruh guru pendidikan jasmani telah memiliki bekal pendidikan yang cukup untuk menjadi guru yang profesional dan mampu mengemas pembelajaran yang baik. Akan tetapi dari hasil observasi disekolah sebelum melakukan penelitian berbeda, hasil menunjukkan bahwa guru belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *ICT*. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan secara garis besar pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* telah berjalan dengan baik. Tingkat kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi tingkat pemanfaatan media berbasis *ICT* dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kemampuan guru dalam menguasai

teknologi menjadi alasan guru untuk mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis *ICT* menjadi baik. Selain itu dari keterampilan guru, semakin terampil guru dalam mengajar akan termotivasi untuk menyajikan pembelajaran yang menarik dengan bantuan media berbasis *ICT*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru paling sering memanfaatkan media berbasis *ICT* pada saat dalam situasi dalam kelas karena lebih mudah dan efektif dalam mempersiapkannya. Keadaan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* pada saat pembelajaran pendidikan jasmani di dalam kelas dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Menurut Angkowo & Kosasih (2007: 27), salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain guru. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani bertujuan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Akan tetapi media yang digunakan harus mampu menyesuaikan kebutuhan dan kondisi serta lingkungan belajar. Hal ini dikarenakan dalam pemanfaatan media pembelajaran harus mampu memberi

pengaruh yang baik terhadap terlaksananya pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menengah pertama se-kabupaten Gunungkidul memanfaatkan media berbasis *ICT* seperti proyektor dan komputer pada saat pembelajaran di situasi dalam kelas. Ada juga guru penjas yang memanfaatkan internet untuk memberi tugas tambahan kepada peserta didik. Disisi lain ada beberapa guru pendidikan jasmani yang belum memanfaatkan media berbasis *ICT*. Terbukti dari pengisian angket guru belum pernah menggunakan media berbasis *ICT* pada saat pembelajaran pendidikan jasmani atau pun memberi tugas tambahan melalui media tersebut kepada peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil simpulan mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies* di kalangan guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul dapat diperoleh hasil kategori “tinggi” dengan presentase sebesar 80.2%, kategori “sedang” sebesar 16% dan kategori sebesar “rendah” 3.8%.

Dari hasil di atas pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies* di kalangan

guru PJOK SMP se-kabupaten Gunungkidul masuk dalam kategori tinggi, karena guru pendidikan jasmani sudah mencapai tahap sarjana sehingga mampu memanfaatkan media berbasis *ICT* di dalam kelas dan di luar kelas sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan pada hasil penelitian ini, antara lain:

1. Melakukan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan metode lain sehingga menambah wawasan peneliti lain.
2. Mengembangkan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, & Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sudijono, A. (2009). *Pegantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wati, E.R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran Visual- Audio Visual- Komputer- Power Point- Internet- Interactive Video*. Jakarta: Kata Pena